

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian¹. Penelitian kepustakaan juga berarti penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan, misalnya buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen².

Jadi, yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mencari dan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Penelitian kepustakaan biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan penelitian.

Penelitian kepustakaan hanya memanfaatkan sumber sekunder yang terdapat dipustaka berupa buku, jurnal, ensiklopedia, hasil-hasil penelitian dan internet untuk memperoleh data penelitiannya, tanpa memerlukan penelitian lapangan. Jadi tidak menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk melihat langsung fakta sebagaimana adanya. Peneliti hanya mencari data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai mana ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelitiannya telah berkembang.

Penelitian kepustakaan memiliki empat ciri utama³. Pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan berhadapan dengan sumber data langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya. Kedua, data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*). Artinya

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), cet ke-1, 3.

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2009), 52.

³Op cit., 4-5,

peneliti tidak pergi kemana-mana, hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia dipergustakaan. Ketiga, data sekunder umumnya merupakan sumber sekunder. Artinya peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama dilapangan. Keempat, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan info statis/tetap. Artinya kapanpun peneliti datang dan pergi data tersebut tidak akan berubah karena merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sehingga data sekunder diperoleh bukan dari pengalaman langsung. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat didalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan sejarah perkembangan matematika.

Terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber yang terdapat dalam tubuh literatur, yaitu : (1) *Provenance* (bukti), yakni paparan argumen penulis didukung oleh bukti; (2) *Objectivity* (objektivitas), yakni sudut pandang penulis apakah bersifat objektif atau justru memihak; (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan (4) *Value* (nilai kontributif), yakni keyakinan argumen penulis, serta memberikan kontribusi secara signifikan dalam memahami hal tertentu⁴.

⁴The UCSC University Library, *Write a Literature Review*, diakses dari <http://guides.library.ucsc.edu/write-a-literature-review>, pada tanggal 7 Agustus 2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur yaitu dengan mencari dan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang memiliki kesesuaian dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara : (1) *Editing*, yaitu pemeriksaan terhadap data-data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keterpaduan makna antara satu dengan yang lain; (2) *Organizing*, yaitu penyusunan data-data yang diperoleh sesuai dengan kerangka yang sudah ditentukan; (3) Penemuan hasil penelitian, yaitu analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang bersesuaian dengan hasil jawaban dari rumusan masalah⁵.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain⁶. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Metode induktif yaitu caramenganalisis data yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa konkrit yang telah dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan secara umum.

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan kesimpulan terkait dengan apa yang tertulis

⁵ Fithri Dzakiyyah Hafizah, Proposal : *Strategi Snouck Hurgronje dalam Menaklukkan Aceh di Zaman Kolonialisme Belanda*. (Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra, 2013).

⁶Noeng Mohadjir dalam Yuni Irawati, Skripsi : *Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Buku Pendidikan Anak dalam Islam dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 2

didalamnya⁷. Analisis bibliografi dilakukan untuk mencari, menganalisa, membuat interpretasi serta generalisasi dari fakta-fakta yang merupakan pendapat dari para ahli dalam suatu masalah⁸. Analisis ini bertujuan untuk menghimpun ide-ide atau karya-karya yang telah tertulis dari pemikir-pemikir sebelumnya yang dianggap hilang atau tersembunyi seraya memberikan interpretasi serta generalisasi yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Data yang dianalisis berupa temuan atau hasil penelitian kemudian diintegrasikan dengan hasil penelitian lain untuk membentuk suatu keterkaitan yang erat dan memberikan kontribusi terhadap suatu disiplin ilmu.

Dalam analisis anotasi bibliografi, terdapat empat hal yang harus diperhatikan, yaitu : (1) identitas sumber yang dirujuk; (2) kualifikasi dan tujuan penulis; (3) simpulan sederhana mengenai konten tulisan; dan (4) kegunaan/pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan⁹.

⁷ Zamrotul Faiqoh, Skripsi : *Analisis Peletakan Genetic Moment Sejarah Matematika pada Aktivitas Pembelajaran Siswa*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), 74-75.

⁸ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 62.

⁹ The USCS University Library, *Write a Literatur Review*, diakses dari <http://guides.library.ucsc.edu/write-an-annotated-bibliography>, pada tanggal 28 Juli 2015.